



PENGARUH METODE CLOSE READING ADAPTIF BERBASIS CERITA RAKYAT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD INPRES TIDUNG II MAKASSAR

Muh Ziqri Anugrah¹, Rosdiah Salam^{*2}, Andi Makkasau³

Universitas Negeri Makassar

Email: muhanugrah413@gmail.com

Diterima: 20/05/2026; Direvisi: 23/05/2026; Diterbitkan: 07/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experimental design* dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi dengan instrumen berupa tes membaca pemahaman. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, metode ini efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: *Close Reading* adaptif; cerita rakyat; membaca pemahaman; Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the implementation of an adaptive *Close Reading* method based on folklore on fifth-grade students' reading comprehension skills at UPT SPF SD Inpres Tidung II, Rappocini District, Makassar City. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design in the form of a *Nonequivalent Control Group Design*. The sample consisted of an experimental class and a control class selected through *purposive sampling*. Data collection techniques included observation, tests, and documentation using reading comprehension tests as the research instrument. Data were analyzed through descriptive and inferential statistics using an independent sample *t-test*. The findings revealed differences in reading comprehension skills between students taught using the adaptive *Close Reading* method based on folklore and those taught using conventional learning methods. The implementation of this method positively affected students' reading comprehension improvement. Therefore, the adaptive *Close Reading* method based on folklore is effective for Indonesian language learning in elementary schools.

Keywords: *adaptive Close Reading; folklore; reading comprehension*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mempersatukan bangsa yang multikultural dan majemuk. Sebagai bahasa negara dan bahasa nasional, Bahasa



Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi simbol identitas nasional serta sarana utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya di Indonesia (Masiu dkk., 2024). Dalam konteks pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis, menalar, dan mengungkapkan gagasan secara terstruktur sebagai fondasi penguatan literasi.

Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran ialah membaca. Membaca dipahami sebagai proses menemukan informasi dan memahami isi tulisan yang melibatkan kemampuan mengenali simbol, memaknai teks, serta menghubungkan informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki pembaca (Ritonga dkk., 2023). Membaca juga merupakan proses kompleks yang melibatkan pengenalan kata, pengetahuan awal, dan pemrosesan makna sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh terhadap isi teks (Harianto, 2020). Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi aspek penting yang harus dikuasai siswa sekolah dasar untuk menunjang keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat baca, penguasaan kosakata, serta strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Rendahnya kemampuan memahami isi bacaan dapat berdampak pada kesulitan siswa dalam menangkap informasi penting dan menghubungkannya dengan konteks pembelajaran yang lebih luas (Safitri dkk., t.t.).

Namun demikian, kemampuan membaca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Studi *Central Connecticut State University* tahun 2016 menempatkan Indonesia pada peringkat ke-60 dari 61 negara dengan tingkat minat baca hanya mencapai 0,01% (Pujianti, 2021). Kondisi tersebut juga tercermin pada lingkungan sekolah yang menunjukkan adanya penurunan kebiasaan membaca siswa, meningkatnya ketergantungan terhadap media visual, serta rendahnya penerapan strategi membaca mendalam yang berdampak pada kemampuan pemahaman siswa terhadap bacaan. Kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memahami makna inferensial dan evaluatif dari suatu bacaan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa rendahnya minat baca memiliki hubungan terhadap rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses membaca (Halawa, 2020). Rendahnya kemampuan memahami isi teks sering kali dipengaruhi oleh kurangnya strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca (Alpian & Yatri, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan emosional, dan pemahaman siswa terhadap teks bacaan (Indriyani & Suniasih, 2023). Secara Teoretis, membaca pemahaman dipandang sebagai proses aktif pembentukan makna yang melibatkan pengetahuan awal, interpretasi, evaluasi, dan respons terhadap teks. Tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengetahui informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca (Ayuningrum, Herzamzam, dkk., 2022). Dalam perspektif konstruktivisme, pembaca tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pengolah makna berdasarkan pengalaman dan struktur berpikir yang dimiliki. Kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memahami makna inferensial dan evaluatif dari suatu bacaan. Rendahnya kemampuan memahami isi teks sering kali dipengaruhi oleh kurangnya strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca (Alpian & Yatri, 2022).



Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa ialah metode *Close Reading* adaptif. Metode ini menekankan pembacaan berulang, analisis detail, dan pemaknaan teks secara mendalam sehingga siswa mampu memahami makna tersurat maupun tersirat secara lebih optimal (Nurdiansyah, 2024). Efektivitas metode *Close Reading* dapat diperkuat melalui penggunaan cerita rakyat sebagai bahan bacaan karena memiliki alur, tokoh, dan nilai moral yang dekat dengan kehidupan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan kemampuan memahami isi bacaan karena materi yang digunakan lebih dekat dengan pengalaman peserta didik serta konteks budaya lokal (Hadid dkk., 2023). Selain itu, pembelajaran berbasis budaya lokal juga berkontribusi dalam memperdalam pemaknaan teks sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap budaya bangsa (Irsan dkk., 2023).

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih perlu ditingkatkan. Penelitian di SD Negeri 6 Jatisari menunjukkan bahwa meskipun kemampuan membaca pemahaman siswa berada pada kategori tinggi, masih terdapat kelemahan pada aspek inferensi dan evaluasi bacaan. Penelitian di SD Negeri 1 Sukagalih juga menemukan bahwa rendahnya minat baca dan motivasi belajar menjadi hambatan utama dalam membaca pemahaman siswa. Penelitian lain di SD Negeri 52 Hukaea Kabupaten Bombana menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, namun masih diperlukan metode pembelajaran yang lebih adaptif sesuai karakteristik siswa sekolah dasar.

Hasil pra-studi melalui observasi awal di UPT SPF SD Inpres Tidung II Kota Makassar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan faktual seperti siapa dan apa, tetapi masih mengalami kesulitan ketika diminta menjawab pertanyaan yang menuntut penalaran seperti mengapa dan bagaimana. Selain itu, proses pembelajaran membaca masih lebih menekankan pada hasil akhir berupa jawaban benar, sementara proses pemahaman siswa terhadap isi bacaan belum memperoleh perhatian secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan membaca secara mendalam.

Pentingnya penguatan literasi pada pendidikan dasar juga ditegaskan melalui regulasi nasional. PP Nomor 57 Tahun 2021 memasukkan kompetensi literasi sebagai bagian dari Standar Nasional Pendidikan, sedangkan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai dasar pelaksanaan kurikulum yang menempatkan literasi sebagai komponen inti pembelajaran (Widjaja dkk., 2025).

Berdasarkan telaah literatur dan temuan lapangan tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian yang mengintegrasikan metode *Close Reading* adaptif dengan konteks budaya lokal, khususnya cerita rakyat, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tidung II Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu penelitian yang melibatkan dua kelompok, yakni

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa pengacakan secara penuh. Pemilihan desain ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan melakukan pengontrolan secara ketat terhadap seluruh variabel luar yang dapat memengaruhi jalannya penelitian. Dan juga dapat dikatakan bahwa variabel yang ada dalam penelitian menjadi komponen utama dalam melakukan analisis (Lumayan, 2023).

Perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini berupa penerapan Metode *Close Reading* Adaptif yang dibandingkan dengan pembelajaran konvensional untuk melihat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa (Akbar dkk., t.t.). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	x ₁	O ₃
Kontrol	O ₂	x ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ : Pre-Test Kelas Eksperimen

O₂ : Pre-Test Kelas Kontrol

O₃ : Post-Test Kelas Eksperimen

O₄ : Post-Test Kelas Kontrol

x₁ : Perlakuan dengan menggunakan strategi Metode *Close Reading*

x₂ : Pembelajaran menggunakan strategi konvensional

Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri atas dua kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal siswa serta kondisi pembelajaran yang relatif homogen. Sampel penelitian terdiri atas kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 32 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa melalui *pretest* dan *posttest*, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen sekolah.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca pemahaman yang disusun berdasarkan indikator membaca pemahaman siswa sekolah dasar. khususnya pada kategori *literal comprehension*, yaitu kemampuan memahami informasi yang tertulis secara eksplisit dalam teks (Sunarya dkk., 2025). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan penggunaan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan distribusi hasil belajar siswa. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian, termasuk distribusi data,

ukuran pemusatan, serta tingkat penyebaran data sehingga peneliti dapat memahami pola data secara umum (Subekti & Jazuli, 2022).

Sementara itu, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent sample t-test* menggunakan bantuan aplikasi statistik. Sugiyono dalam Alfianti & Kartikasari (2023) mengatakan statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas, merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang digeneralisasikan kepada populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kemampuan awal membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kondisi yang relatif seimbang sebelum diberikan perlakuan.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat lebih tinggi dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Pada kelas eksperimen, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan memahami isi teks secara mendalam, menentukan ide pokok, menjelaskan makna kata berdasarkan konteks, serta menarik kesimpulan dari isi bacaan. Sementara itu, pada kelas kontrol peningkatan kemampuan membaca pemahaman masih terlihat, namun tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan dibandingkan kelas eksperimen.

Berikut hasil statistik deskriptif kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest

Data	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Eksperimen	16	31	75	52,37	12,296
Post Eksperimen	16	75	93	83,19	4,875
Pre Kontrol	16	31	75	50,38	13,406
Post Kontrol	16	62	81	72,56	5,086


Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa kemampuan awal membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif seimbang. Hal ini terlihat dari rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 52,37, sedangkan kelas kontrol sebesar 50,38. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen meningkat menjadi 83,19, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 72,56. Peningkatan nilai pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat memberikan dampak terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0.837	0,837 > 0,05 = Normal
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0.055	0,055 > 0,05 = Normal
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,096	0,096 > 0,05 = Normal
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,069	0,069 > 0,05 = Normal

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 27

Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan

 <https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i3.11438>

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi seluruh kelompok lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Data	T	Df	Sig.	Keterangan
Pre-test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,77	40	0,862	$0,783 > 0,05 =$ data bersifat homogen

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 27

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,783 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat homogen.

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample t-test

Data	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Post-test kelas eksperimen dan Post-test kelas kontrol	0,031	0,862	6,033	30	0,000	$0,000 < 0,05 =$ terdapat perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 27

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test* untuk mengetahui pengaruh metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh dari penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tidung II Kota Makassar. Hal ini terlihat dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 83,19, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 72,56. Selain itu, hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa metode *Close Reading* mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam melalui kegiatan membaca berulang, mengidentifikasi informasi penting, memahami makna kata berdasarkan konteks, menentukan ide pokok, serta menyimpulkan isi bacaan. Proses pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pemahaman terhadap teks, sehingga siswa tidak hanya berfokus pada jawaban akhir tetapi juga pada proses memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Temuan penelitian ini selaras dengan teori konstruktivisme yang memandang belajar sebagai proses aktif dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam perspektif konstruktivisme, peserta didik berperan sebagai



subjek aktif yang mengonstruksi makna melalui pengalaman belajar yang diperoleh. Penerapan metode *Close Reading* adaptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi secara aktif menafsirkan isi teks, menghubungkan informasi dengan pengalaman sebelumnya, serta membangun pemahaman baru melalui proses membaca mendalam. Dengan demikian, metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemaknaan teks secara lebih mendalam sesuai dengan prinsip konstruktivisme.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Douglas Fisher dan Nancy Frey (2012) yang menunjukkan bahwa metode *Close Reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami teks melalui kegiatan membaca berulang dan analisis mendalam terhadap isi bacaan. Menurut Fisher dan Frey (2012), proses membaca mendalam memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi karena siswa didorong untuk mengidentifikasi bukti dalam teks, melakukan interpretasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa metode *Close Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hermawati dkk., (2023) yang menemukan bahwa penerapan pembelajaran membaca berbasis strategi aktif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa selama proses membaca dapat membantu siswa memahami isi teks secara lebih optimal. Kesamaan temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran membaca yang menempatkan siswa sebagai pembelajar aktif lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru.

Penggunaan cerita rakyat sebagai bahan bacaan dalam penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Cerita rakyat memiliki struktur cerita, tokoh, konflik, dan nilai moral yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Selain meningkatkan kemampuan memahami teks, penggunaan cerita rakyat juga membantu siswa mengenal nilai budaya lokal dan meningkatkan keterlibatan emosional selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis budaya lokal dapat memperkuat pemaknaan teks sekaligus membangun kedekatan siswa dengan konteks pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, tetapi juga mendukung pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan kontekstual melalui integrasi strategi membaca mendalam dan budaya lokal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen setelah



diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 83,19, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,56. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat terbukti efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam melalui kegiatan membaca berulang, memahami makna kata berdasarkan konteks, menemukan ide pokok, menganalisis isi teks, serta menarik kesimpulan berdasarkan bacaan. Penggunaan cerita rakyat juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna karena dekat dengan kehidupan siswa serta mengandung nilai budaya dan moral.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu sebanyak 32 siswa yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan sekolah yang lebih luas, atau karakteristik peserta didik yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih representatif dan komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru disarankan untuk menerapkan metode *Close Reading* adaptif berbasis cerita rakyat sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Guru juga diharapkan dapat memilih bahan bacaan yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan budaya literasi dengan menyediakan sumber bacaan yang bervariasi, terutama cerita rakyat daerah, sehingga siswa tidak hanya memperoleh peningkatan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga mengenal nilai budaya lokal.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan jenis teks yang berbeda, jenjang pendidikan lain, ataupun mengombinasikan metode *Close Reading* dengan media pembelajaran yang lebih variatif sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, R., Siroj, R. A., Win Afgani, M., & Islam Negeri Raden Fatah Palembang Abstract, U. (2023). Experimental researcch dalam metodologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(2), 465–474. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7579001>
- Alfianti, E., & Kartikasari, W. (2023). Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pada pembelajaran SBDP siswa kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(2), 127–134. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v1i2.19>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/3298>
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan implementasi pembelajaran membaca pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2), 232–238. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/58343>
- Fisher, D., & Frey, N. (2012). Close reading in elementary schools. *The Reading Teacher*, 66(3), 179–188. <https://doi.org/10.1002/TRTR.01117>



- Hadid, Z., Kanzunudin, M., & Fathurohman, I. (2023). Pengembangan buku cerita rakyat Rembang dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 2–6. <https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/view/72266>
- Halawa, N. (2020). Kontribusi minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 27–34. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/32786>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>
- Hermawati, A., Houtman, H., Ardiasih, L. S., & Saabighoot, Y. A. (2023). Pengaruh model CIRC dan teknik close reading terhadap membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i1.1348>
- Indriyani, N. L. P., & Suniasih, N. W. (2023). Model pembelajaran survey, question, read, reflect, recite, review berbantuan media teks cerita rakyat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(3), 141–151. <https://doi.org/10.23887/iji.v4i3.62538>
- Irsan, I., Gawise, G., Suarti, S., Arini, W. O. L., & G, A. L. N. (2023). Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai karakter berbasis budaya lokal di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10197–10206. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4558>
- Lumayan, G. (2024). *Persepsi peserta didik mengenai penerapan Kurikulum Merdeka serta hubungannya dengan minat belajar* (Skripsi sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia). UPI Repository. <http://repository.upi.edu/id/eprint/115044>
- Masiu, P. A., & Sya'ban, R. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam pemersatu bangsa: Tinjauan kedudukan sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 4(1), 9–17. <https://pendidikan.e-jurnal.web.id/index.php/terbaru/article/view/112>
- Nurdiansyah, M. F. (2024). *Pengaruh metode close reading dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V sekolah dasar: Penelitian eksperimen terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 2 Karangtengah* (Skripsi sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia). <https://repository.upi.edu/120908/>
- Pujianti, F. D. (2021). Minat baca siswa SD kelas tinggi di masa pembelajaran daring. *Edukasi Khatulistiwa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 134–143. <https://doi.org/10.26418/ekha.v5i2.51755>
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. H., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan membaca pada pembelajaran kelas tinggi di tingkat MI/SD. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 102–113. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.988>
- Safitri, H. N. E., Slamet, S. Y., & Budiharto, T. (2021). Kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat membaca dan penguasaan diksi peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5), 2–5. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.49331>
- Subekti, F. E., & Jazuli, A. (2022). Pengembangan modul statistika deskriptif berbasis penalaran statistik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2725–2734. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1688>
- Sunarya, A. E., Yuendi, E. C., Afiyah, W., Putri, H. E., & Irawati, U. N. (2025). Analisis instrumen tes kemampuan membaca pemahaman berdasarkan Taksonomi Barrett menggunakan software Anates pada siswa sekolah dasar kelas 6. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), 98–106. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/6588>
- Widjaja, G., Abadi, S. A., & Khana, R. (2025). Implementation of Merdeka Curriculum as the national curriculum based on Regulation of the Minister of Education, Culture, Research and Technology Number 12 of 2024: A conceptual review and its implications for educational institutions in Indonesia (Literature review method). *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2(11), 1387–1398. <https://injoqast.net/index.php/INJOTEL/article/view/341>